

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam peneliti ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 205).

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017: 11). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan



dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Napsiah, 2016: 40).

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2017: 13). Dimana Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara dengan para narasumber di SDN Sukamakmur III.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN Sukamakmur III yang berlokasi di Dusun Tegal Luhur, Desa Teluk Jambe, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah siswa kelas VI , guru kelas VI , dan orang tua murid di SDN Sukamakmur III.

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang

sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Faisal Sanapiah, 2016:52). Penulis datang langsung ke SDN Sukamakmur III untuk melakukan pengamatan, dengan menggunakan alat pengumpul data, berupa catatan lapangan yang di buat oleh peneliti.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Sugiyono, 2017: 33). Dalam penelitian ini angket di gunakan sebagai alat pengumpul data yang berupa tanggapan atau respon dari siswa kelas VI SDN Sukamakmur III, terkait pengetahuannya terhadap Sex Education.

3. Interview dan wawancara

Menurut Faisal Sanapiah (2016:52) Interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan narasumber yang berkaitan akan tetapi dapat juga dilaksanakan dengan memberikan beberapa rentetan pertanyaan tertulis agar narasumber mempunyai waktu untuk menjawab dengan tidak tergesa-gesa. Wawancara adalah pertemuan antara periset dan responden (narasumber), dimana jawaban responden akan menjadi data mentah, guna bahan yang akan di selesaikan (Harrison Lisa, 2017:104). Dalam proses ini, penulis datang kebeberapa narasumber seperti Siswa, Guru Kelas VI, serta Wali

Murid di SDN Sukamakmur III, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud, 2017:371). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016:335). Tentunya penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam skripsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2016:335). Data yang direduksi penulis adalah data tentang hasil pengamatan terhadap hasil wawancara dengan narasumber.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penemuan makna-makna dan kemungkinan penarikan kesimpulan yang dibentuk secara sistematis, dalam informasi yang kompleks menjadi sederhana dan kolektif. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif (Sugiyono, 2016:341). Dalam hal ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan narasumber.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Sugiyono, 2016:345). Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas.